

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasy Experimental* dengan pendekatan *pre test-post test*. *Pre test-post test* yang digunakan adalah hasil ukur sebelum dan sesudah pemberian intervensi dengan menggunakan lembar observasi Indikator Perkembangan Anak Usia Prasekolah Depdiknas 2007. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat disertai dengan membandingkan hasil dari dua kelompok eksperimental. Pemilihan kedua kelompok ini menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*, karena setiap responden memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Nursalam, 2008).

Tabel 4.1 Rancangan Penelitian *Pre Eksperimental* (Nursalam, 2008)

Subjek Penelitian	Pre-tes	Perlakuan	Pos-tes
K	01	X	02-X
K	01	Y	02-Y
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan :

K : Subyek (anak usia prasekolah) perlakuan

01 : Pengukuran tingkat perkembangan bahasa anak sebelum intervensi

- X : Diberikan intervensi berupa stimulasi musik
- Y : Diberikan intervensi berupa stimulasi *retell story*
- 02-X : Pengukuran tingkat perkembangan bahasa anak setelah diberi stimulasi musik
- 02-Y : Pengukuran tingkat perkembangan bahasa anak setelah diberi stimulasi *retell story*

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid usia prasekolah di TK Puspita Malang sejumlah 47 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah proses penyeleksian populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Representatif merupakan syarat sampel yang dapat mewakili populasi yang ada, maka dibutuhkan rumus seperti berikut:

$$P(n-1) > 15$$

Keterangan: P = Perlakuan

n = Jumlah sampel

15 = Nilai deviasi (Arikunto, 2002)

Jadi, sampel minimal yang diteliti adalah:

$$P(n-1) > 15$$

$$2(n-1) > 15$$

$$2n-2 > 15$$

$$2n > 17$$

$$n > 8,5 \sim 9$$

Berdasarkan penghitungan jumlah sampel diatas, pada penelitian ini dibutuhkan minimal 9 responden untuk setiap kelompok. Peneliti menentukan jumlah responden yang digunakan untuk kelompok stimulasi musik sebanyak 10 responden dan stimulasi *retell story* sebanyak 10 responden, sehingga total pada penelitian ini sebanyak 20 responden.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*, karena setiap anak usia prasekolah di TK Puspita Malang memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Penentuan responden yang menjadi kelompok intervensi stimulasi musik dan stimulasi *retell story* dipilih secara acak dengan pengambilan secarik kertas yang telah ditulis angka 1 dan 2. Jika yang keluar angka 1 maka sebagai kelompok intervensi stimulasi musik, sedangkan jika yang keluar angka 2 maka sebagai kelompok intervensi stimulasi *retell story*. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi

- a. Anak dengan kondisi sehat dan tidak memiliki cacat fisik.
- b. Anak mampu dan mengerti Bahasa Indonesia, serta tidak memiliki hambatan dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.
- c. Ibu/keluarga anak bersedia dan setuju jika anak menjadi responden penelitian serta bersedia menandatangani *informed consent*.
- d. Anak kooperatif.
- e. Anak mengikuti kegiatan stimulasi musik dan stimulasi *retell story* dari awal sampai akhir perlakuan.

Kriteria eksklusi

- a. Anak yang tidak masuk sekolah ketika dilakukan stimulasi musik dan stimulasi *retell story*.
- b. Anak yang sedang sakit tetapi tetap masuk sekolah.
- c. Anak yang memiliki gangguan pendengaran.
- d. Anak dan/atau orang tua mengundurkan diri saat penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah aspek tingkah laku yang diamati dan dikenal stimulus. Variabel independen dalam penelitian ini adalah stimulasi musik dan stimulasi *retell story*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 3 Februari 2014 sampai 22 Februari 2014 di TK Puspita Malang pada anak usia prasekolah di kelas A dan B.

4.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah buku cerita anak, kaset lagu anak-anak, dan lembar observasi Indikator Perkembangan Anak Usia Prasekolah Depdiknas 2007 khusus pada perkembangan bahasa dengan jumlah item sesuai tahap tumbuh kembang bahasa anak. Penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk baik,

sedang, cukup, dan kurang. Pelaksanaan kegiatan pemberian stimulasi musik dan stimulasi *retell story* menggunakan SAK (Satuan Acara Kegiatan) dengan observasi.

Indikator Perkembangan Anak Usia Prasekolah Depdiknas 2007 adalah sebuah alat ukur yang telah diujikan dan dipakai oleh TK Puspita sejak bertahun-tahun yang lalu. Pemeriksa yang melakukan pemeriksaan dengan menggunakan lembar observasi Indikator Perkembangan Anak TK Puspita ini adalah seorang mahasiswa semester 8 dengan kualifikasi sudah mendapatkan bimbingan dan sudah mengerti tentang cara pengukuran perkembangan anak menggunakan Indikator Perkembangan Anak Usia Prasekolah Depdiknas 2007, serta sudah mendapatkan kuliah tentang tumbuh kembang anak usia prasekolah. Pemeriksa juga memiliki dua orang asisten dengan kriteria dan kualifikasi yang sama dengan pemeriksa sendiri, sehingga data yang diambil dapat dijamin akurat.

